

PENGARUH MEDIA *LOOSE PARTS* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP POLA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Aas Syifaul Kholiyah¹⁾, Kristiana Maryani²⁾ Cucu Atikah³⁾

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email:asyifaulkholiyah@gmail.com¹,kristiana.maryani@untirta.ac.id²,

cucuatikah@untirta.ac.id³

Abstrak: Pemahaman pola merupakan salah satu ranah perkembangan dalam pemikiran logis-matematis, pemahaman pola penting diajarkan pada anak usia dini karena pemahaman pola merupakan dasar dari pengetahuan mengenai matematika pada jenjang berikutnya. Kemampuan mengenal konsep pola dapat dipahami dengan baik jika media yang digunakan oleh guru bervariasi serta pemberian stimulasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *loose parts* terhadap kemampuan mengenal konsep pola pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (*Quasi Eksperimen*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 15 anak usia 4-5 tahun, serta diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *statistic parametric* dengan uji-t berupa *uji paired sample t-test* pada kelompok eksperimen diketahui nilai *sig. (2 tailed)* bernilai $0,000 < 0,05$ maka adanya pengaruh yang signifikan, dengan nilai rata-rata *postest* pada kelompok eksperimen sebesar 40,26 dari *pretest* nya 35,46 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *loose parts* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep pola anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci : Konsep Pola, Media *Loose Parts*, Anak Usia 4-5 Tahun

LATAR BELAKANG

Kemampuan mengenal pola pada anak usia dini merupakan salah satu pondasi dalam memahami ilmu matematika. Menurut Beaty (2013) dalam (Ariyana, 2020) pemahaman pola merupakan salah satu ranah perkembangan dalam pemikiran logis-matematis, Pemahaman pola penting diajarkan pada anak usia dini karena pemahaman pola merupakan dasar dari pengetahuan mengenai matematika pada jenjang pendidikan berikutnya.

Kemampuan mengenal konsep pola bisa dipahami dengan baik jika media yang digunakan oleh guru bervariasi serta pemberian stimulasi yang tepat. Untuk memfasilitasi perkembangan tersebut maka dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran (Kurnia & Ed, 2018). Menurut Piaget dalam (Marcelinawati dkk,2021) anak usia 4-5 tahun/ kelompok A berada dalam fase pra-operasional sehingga pembelajaran yang dilakukan secara konkret, yaitu benda yang dapat dilihat dan disentuh.

Pada kenyataannya, penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah dkk,2019) menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep pola pada anak belum berkembang, anak kelompok A belum mampu untuk menemukan benda yang hilang dari pola ABC-ABC, melanjutkan pola AABB-AABB, meniru pola ABB- ABB, dan menyalin pola ABBB-ABBB menggunakan benda yang baru. Hal ini disebabkan karena kurangnya inovasi terhadap media pembelajaran. Sehingga, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam mengenalkan konsep pola akan mudah dipahami jika menggunakan benda yang nyata, salah satunya dengan media *loose parts*.

Media *loose parts* merupakan suatu bahan permainan yang dapat dipindahkan, digabungkan, dan dirancang ulang dengan berbagai cara. Bahan tersebut dapat dipergunakan dengan mandiri maupun dikombinasikan dengan bahan lain. Contoh media *loose parts* adalah; batu, sedotan, plastik, pasir, kain, ranting, kayu, kertas, daun, bunga, tali, kulit buah atau sayur, cangkang dan biji- bijian, botol bekas dan masih banyak lagi media *loose parts* yang lainnya (Fransiska & Yenita, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Siantajani,2021) menunjukkan bahwa anak memiliki kemampuan matematika membentuk pola menggunakan *loose parts*, dengan menggunakan tutup botol yang warnanya memiliki pola, misalnya hijau-merah-hijau-merah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media *loose parts* merupakan sarana untuk menstimulasi kemampuan mengenal konsep pola pada anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di RA Kecamatan Bojong khususnya di kelompok A yang berada pada rentang usia 4-5 tahun terdapat beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal konsep pola, anak belum mampu untuk mengurutkan dua pola yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan penggunaan media dalam mengenalkan konsep pola masih kurang bervariasi, terlihat guru hanya menggunakan media tulis/ buku kegiatan pada umumnya dan kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru . Alasan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen dengan memilih media *loose parts* sebagai media untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep pola.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Pola Anak Usia 4-5 Tahun di RA Kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang-Banten".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian Eksperimen Semu (*Quasi Experimental*). Menurut (Rukminingsih & dkk, 2020) Eksperimen semu (*Quasi Experimental*) merupakan bentuk desain yang melibatkan paling sedikitnya dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok

kontrol. Bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak, dua kelompok yang ada diberi *pretest* kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dan terakhir diberi *posttest*. Dengan demikian hasil penelitian akan diketahui dengan tepat, karena dapat dilihat dari perbandingan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Adapun langkah-langkah jenis penelitian Eksperimen Semu (*Quasi Experimental*) dengan desain *Nonequivalent control group design* sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂
Kontrol	Y ₃	-	Y ₄

Keterangan :

- E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan media *loose parts*)
- K : Kelompok Kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan Media *loose parts*)
- Y₁ : Pra uji kelompok eksperimen
- Y₂ : Pasca uji kelompok eksperimen
- Y₃ : Pra uji kelompok kontrol
- Y₄ : Pasca uji kelompok kontrol
- X : Kelas Eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *Loose Parts*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Raudhatul Athfal di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang-Banten yang terdiri dari empat sekolah dengan jumlah sebanyak 143 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah desain *nonprobability sampling-purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan dengan memilih sampel sesuai pertimbangan kriteria atau ciri spesifik yang dimiliki pada sampel tersebut (Raihan, 2017). Sehingga pada penelitian ini, kriteria yang digunakan yaitu anak-anak yang berusia 4-5 tahun atau kelompok A di RA Fathul Ulum dengan jumlah sebanyak 15 anak sebagai kelompok eksperimen dan RA Nurul Mutaqin dengan jumlah sebanyak 15 anak sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi yang menggunakan pedoman sebagai instrumen pengambilan data, metode observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal konsep pola pada anak usia 4-5 tahun. Kemampuan mengenal konsep pola yang menjadi fokus pengamatan pada penelitian ini terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu: (a) mencocokkan pola; (b) mengurutkan benda berdasarkan ukuran; (c) menemukan pola; (d) menyalin pola; (e) melanjutkan pola; (f) mengubah pola; (g) menciptakan pola. Untuk menunjang penilaian, maka dari setiap indikator kisi-kisi instrumen diberikan kriteria penilaian. Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran *Rating*

Scale dalam bentuk *checklist* dengan karakteristik penilaian yaitu BB (Belum Berkembang) dengan skor 1, MB (Mulai Berkembang) dengan skor 2, dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan skor 3. Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen dalam penelitian diuji coba terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan.

Pengukuran terhadap validitas instrumen penelitian menggunakan rumus *pearson product moment* dengan bantuan *software IBM SPSS statistic 22*, dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Setelah data dinyatakan valid dan reliable, maka dilanjutkan uji persyaratan yaitu uji homogenitas dan normalitas. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Way Anova* dengan ketentuan pengambilan keputusan berdistribusi homogen jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ dan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan ketentuan pengambilan keputusan berdistribusi normal jika $\text{sig.} > 0,05$. Kemudian hasil analisis data digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari media *loose parts* terhadap kemampuan mengenal konsep pola, analisis yang digunakan yaitu uji *paired sampel T-test* dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati kemampuan mengenal konsep pola anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal Kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang-Banten. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan Berikut hasil uji validitas item dengan rumus *pearson product moment* yang berbantuan *software IBM SPSS statistic 22*:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.Item pernyataan	Nilai R.Hitung	Nilai R.Tabel	Keputusan
X1	0.382	0.361	Valid
X2	0.312	0.361	Tidak Valid
X3	0.542	0.361	Valid
X4	0.115	0.361	Tidak Valid
X5	0.139	0.361	Tidak Valid
X6	0.831	0.361	Valid
X7	0.670	0.361	Valid
X8	0.558	0.361	Valid
X9	0.564	0.361	Valid
X10	0.776	0.361	Valid

X11	0.781	0.361	Valid
X12	0.688	0.361	Valid
X13	0.782	0.361	Valid
X14	0.759	0.361	Valid
X15	0.652	0.361	Valid
X16	0.481	0.361	Valid
X17	0.641	0.361	Valid
X18	0.597	0.361	Valid
X19	0.641	0.361	Valid
X20	0.746	0.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji coba validitas instrumen kemampuan mengenal konsep pola diatas, dari 20 item pernyataan yang digunakan terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid, yaitu butir nomor 2,4 dan 5. Hal ini dikarenakan r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikansi 5% jumlah $N=30$ sebesar 0,361. Oleh karena itu, instrumen valid yang dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data yaitu sebanyak 17 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian di Raudhatul Athfal Kecamatan Bojong, Pandeglang-Banten.

Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk item pernyataan pada instrumen dihasilkan nilai sebesar 0,917 sehingga dapat diartikan bahwa instrumen kemampuan mengenal konsep pola dapat diartikan reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	17

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan variansi-variansi data sampel yang diambil. Uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistics 22* dengan uji *One-Way ANOVA* dengan hasil *pretest* $0,825 > 0,05$ dan *posttest* $0,339 > 0,05$ yang berarti data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi homogen. Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *pretest*
Test of Homogeneity of Variances
Hasil Kemampuan Mengenal Konsep Pola

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,050	1	28	,825

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas *pretest* antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,825. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data yaitu jika nilai sig. > 0,05 maka distribusi data adalah homogen, sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep pola pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pretest*) memiliki varian yang sama atau homogen.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*
Test of Homogeneity of Variances**
hasil kemampuan mengenal konsep pola

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,946	1	28	,339

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas *posttest* antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen diperoleh nilai sig. Sebesar 0,339 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep pola pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (*posttest*) memiliki varian yang sama atau homogen.

Kemudian, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistics 22* dengan uji *shapiro wilk*, pada *pretest-posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil 0,314 > 0,05 dan pada *pretest-posttest* kelas kontrol diperoleh hasil 0,290 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen
Tests of Normality

	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
hasil kemampuan mengenal konsep pola	pretest eksperimen	,934	15	,314
	postes eksperimen	,956	15	,631

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikansi pada kelompok eksperimen dalam *pretest* sebesar 0,314 > 0,05 dan dalam *posttest* sebesar 0,631 > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas data *pretest-posttest* pada kelompok eksperimen adalah berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kelompok Kontrol
Tests of Normality

	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
hasil kemampuan mengenal konsep pola	Pretest control	,932	15	,290
	Posttest control	,936	15	,330

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh nilai signifikansi pada

kelompok kontrol dalam *pretest* sebesar $0,290 > 0,05$ dan dalam *posttest* sebesar $0,330 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas data *pretest-posttest* pada kelompok kontrol adalah berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil dari pengaruh media *loose parts* terhadap kemampuan mengenal konsep pola dapat diketahui dengan melakukan pengujian hipotesis. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil dari perbandingan hasil tes akhir (*posttest*) kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis uji T yaitu *paired sampel T-tes* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis kelompok Eksperimen
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes - postes kelompok eksperimen	-4,80000	2,17781	,56231	-6,00603	-3,59397	-8,536	14	,000

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest kelompok eksperimen	35,4667	15	5,55321	1,43383
posttest kelompok eksperimen	40,2667	15	4,69752	1,21289

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat diketuhia bahwa nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai rata- rata yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) yaitu sebesar 35,46 dan setelah mendapat perlakuan (*posttest*) menjadi sebesar 40,26. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh dalam kemampuan mengenal konsep pola ketika diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *loose parts*.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis kelompok Kontrol
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretes - Postes kelompok kontrol	-,26667	,70373	,18170	-,65638	,12305	-1,468	14	,164

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest kelompok kontrol	35,0000	15	5,78174	1,49284
posttest kelompok kontrol	35,2667	15	5,72547	1,47831

Berdasarkan tabel uji hipotesis kelompok kontrol juga terdapat perbedaan, namun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media *loose parts* tetapi menggunakan LKA pada umumnya. Pada kelompok kontrol diperoleh nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,140 > 0,05 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 35,00 dan hasil akhir diperoleh nilai rata-rata sebesar 35,26. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh dalam kemampuan mengenal konsep pola menggunakan media LKA.

Hasil pengujian hipotesis antara *pretest -posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol membuktikan bahwa media *loose parts* dapat mempengaruhi kemampuan mengenal konsep pola anak usia 4-5 tahun. Khususnya, pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menggunakan media LKA saja.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh media *loose parts* terhadap kemampuan mengenal konsep pola anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa media *loose parts*, nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 35,46 dan setelah mendapat perlakuan (*posttest*) nilai rata-rata

posttest menjadi sebesar 40,26. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan tetapi menggunakan LKA pada umumnya, nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol sebesar 35,00 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh menjadi sebesar 35,26.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai Sig. (2 tailed) pada pengujian hipotesis kelompok eksperimen yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan bahwa nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari media *loose parts* terhadap kemampuan mengenal konsep pola anak usia 4-5 tahun di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pandeglang-Banten.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut: (1) Bagi guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *loose parts* yang menarik dapat membuat anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengenalkan konsep pola pada anak dengan media *loose parts* sesuai tema yang diinginkan; (2) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan media *loose parts* terhadap kemampuan mengenal konsep pola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. N., & dkk. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Pola Melalui Media Realia Pada Anak Usia 4-5 Tahun, 7(4).
- Ariyana, I. K. S. (2020). Pembelajaran Konsep Pola Untuk Anak Usia Dini dalam Kaitannya dengan Problem Solving. *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22–32.
- Fransiska, Y., & Yenita, R. (2021). Penggunaan Media Loose Parts dalam Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(8), 5454–5462.
- Kurnia, R., & Ed, M. (2018). *Media Pembelajaran*. Surabaya: CV.Jakad Publishing.
- Marcelinawati, T., & dkk. (2021). Pengaruh The Orff Approach Terhadap Pemahaman Pola Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(2).
- Prof. Dr. Ir. Raihan, M. si. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Rukminingsih, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53). Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Siantajani, Y. (2021). *Loose Parts Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*. Semarang: PT. Sarang Seratus Aksara.